

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian tindakan kelas dalam istilah bahasa Inggris yaitu *Classroom Action Research* (CAR). Suyitno (2011: 11), “PTK merupakan studi sistematis yang dilakukan oleh guru dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut”. Iskandar (2012: 20) menjelaskan “Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru tempat ia mengajar yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas.

Iskandar (2012: 21) mengungkapkan,

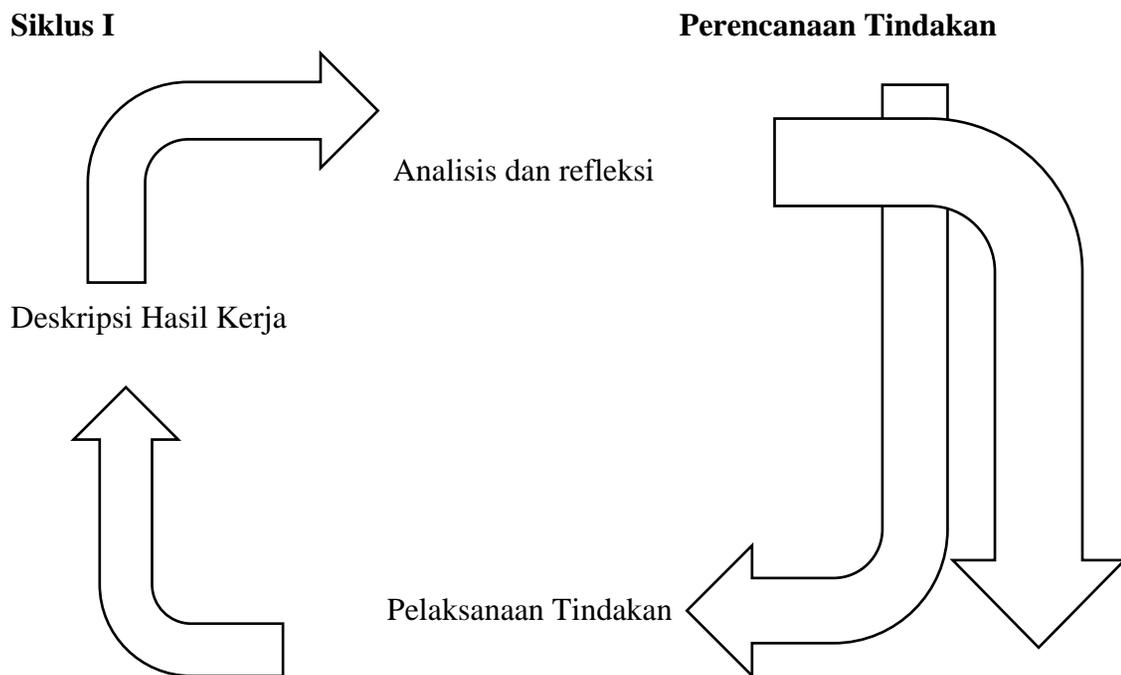
Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis dan empiris *reflektif* terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru atau dosen, kolaborasi (tim peneliti) yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan.

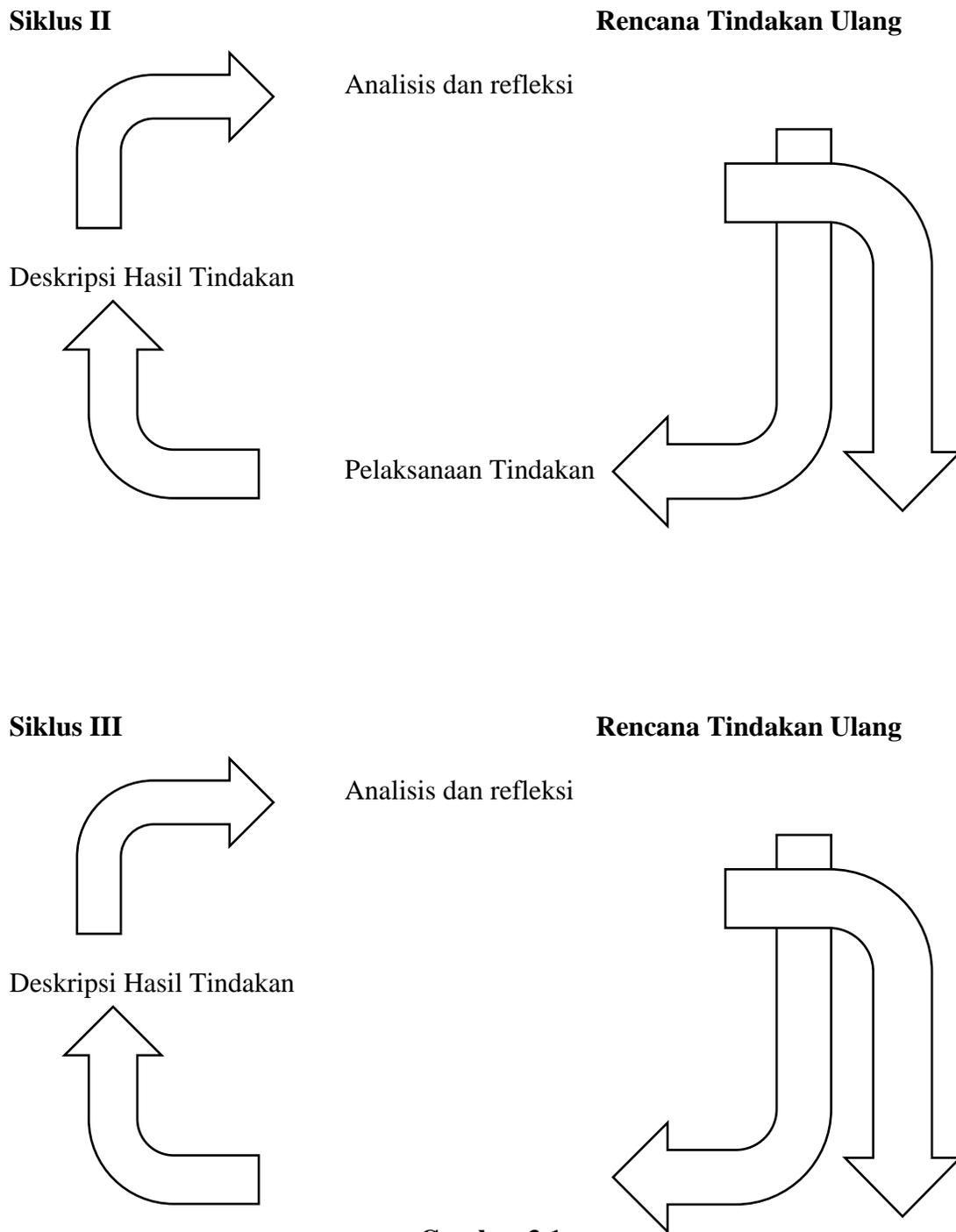
Pendapat lain, Bahri (2012: 8) mengemukakan, “Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati kejadian-kejadian dalam kelas. Untuk memperbaiki praktek pembelajaran agar lebih berkualitas dalam proses sehingga hasil belajarpun menjadi lebih baik.” Setiap penelitian yang dilakukan oleh seseorang harus menggunakan metode penelitian. Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan

pendekatan yang dianut (Heryadi, 2014: 42). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Heryadi (2014: 67) menyatakan, “Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metode penelitian yang tepat digunakan untuk mengembangkan suatu model dalam rangka perbaikan kualitas pendidikan.” Melalui metode penelitian tindakan kelas, penulis melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan melakukan berbagai tahapan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Untuk lebih jelasnya penulis visualisasikan dalam bentuk gambar menggunakan metode pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berdasarkan pendapat Heryadi (2014: 64) sebagai berikut.





Gambar 3.1

Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

(Heryadi 2014: 64)

Siklus I

Pada siklus pertama, pendidik melakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Tindakan yang pendidik lakukan berupa tes, yaitu mengidentifikasi isi berdasarkan unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi berdasarkan unsur-unsur teks berita. Pada siklus kesatu, masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKB maka pembelajaran dilaksanakan pada siklus kedua.

Siklus II

Pada siklus kedua, pendidik melakukan tindakan dengan model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran *problem based learning*. Pendidik memberikan tes dengan menggunakan teks berita yang berbeda dari siklus kesatu. Pada siklus kedua, masih terdapat peserta didik yang belum mencapai KKB maka pembelajaran dilaksanakan pada siklus ketiga.

Siklus III

Pada siklus ketiga, pendidik melakukan tindakan dengan model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran *problem based learning*. Pendidik memberikan tes dengan menggunakan teks berita yang berbeda dari siklus kedua. Pada siklus ini, seluruh peserta didik yang berjumlah 32 orang sudah mampu mencapai nilai KKB (Kriteria Ketuntasan Belajar) yang ditetapkan.

Penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas mengenai materi mengidentifikasi dan menyimpulkan isi berdasarkan unsur-unsur teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* yaitu sebanyak dua

siklus. Penulis melaksanakan dua siklus karena pada siklus kesatu, masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKB dan setelah penulis melaksanakan tes dengan menggunakan teks berita yang berbeda dari siklus kesatu, ternyata seluruh peserta didik yang berjumlah 31 orang sudah mampu mencapai nilai KKB (Kriteria Ketuntasan Belajar) yang ditetapkan. Berdasarkan pernyataan bahwa peserta didik sudah mampu mencapai nilai KKB, maka penulis tidak melanjutkan ke siklus berikutnya dan cukup sampai siklus kedua saja.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *problem based learning* yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Banjar tahun ajaran 2020/2021.
2. Model pembelajaran *problem based learning* yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Banjar tahun ajaran 2020/2021.

Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Banjar tahun ajaran 2020/2021 dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

2. Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Banjar tahun ajaran 2020/2021 dalam menyimpulkan isi teks berita.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Heryadi (2014: 84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui teknik observasi, penulis mengetahui permasalahan yang ada di SMP Negeri 4 Kota Banjar tahun ajaran 2020/2021.

Hasil pengamatan tersebut, penulis jadikan pedoman untuk mengamati proses pembelajaran yang penulis laksanakan yaitu pengamatan sikap aktif, bersungguh sungguh, tanggung jawab, dan kerja sama.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi

Kriteria Penilaian Kompetensi Pengamatan Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Sikap

| No | Nama Peserta Didik | L/P | Aspek yang Dinilai | | | |
|----|--------------------|-----|--------------------|-------------------|------------------|----------------------|
| | | | Keaktifan (1-3) | Kesungguhan (1-3) | Kerja sama (1-3) | Tanggung Jawab (1-3) |
| 1. | | | | | | |
| 2. | | | | | | |
| 3. | | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 4. | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|

Keterangan:

Skor 3 = Aktif, bersungguh-sungguh, bekerja sama, dan tanggung jawab.

Skor 2 = Kurang aktif, kurang bersungguh-sungguh, kurang bekerja sama, dan kurang tanggung jawab.

Skor 1 = Tidak aktif, tidak bersungguh-sungguh, tidak bekerja sama, dan tidak tanggung jawab.

2. Teknik Tes

Heryadi (2014: 90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Dalam teknik tes peneliti perlu mempersiapkan instrumen yang dikenal dengan alat tes atau alat pengukuran, alat tes tersebut digunakan oleh peneliti dapat berupa alat yang sudah baku (standar) atau alat tes buatan peneliti itu sendiri.

Teknik tes penulis gunakan untuk memperoleh data penelitian tentang prestasi belajar dibuat dalam dua bentuk, yaitu tes objektif dan tes uraian (esai). Pelaksanaan tes tersebut dapat dilakukan dalam dua model yaitu model tes lisan, dan model tes perbuatan.

3. Teknik Wawancara

Heryadi (2014: 74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).”

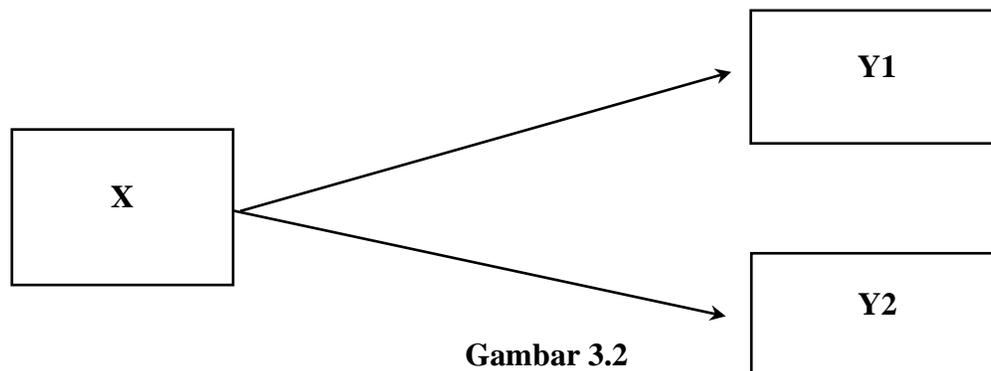
D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 4 Kota Banjar tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 31 orang.

E. Desain Penelitian

Heryadi (2014: 123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Sejalan dengan pendapat tersebut penulis menyimpulkan dalam desain penelitian menggunakan konsep yang pasti untuk mengkaji sebuah model pembelajaran yang akan digunakan. Penulis mengkaji sifat ketetapan X (model pembelajaran *Problem Based Learning*) dalam meningkatkan Y1 (kemampuan mengidentifikasi isi berdasarkan unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Banjar), dan Y2 (kemampuan menyimpulkan isi berdasarkan unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Banjar).

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas Heryadi (2014: 124) sebagai berikut:



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Keterangan:

X = Model pembelajaran *problem based learning*.

Y1 = Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

Y2 = Kemampuan menyimpulkan isi teks berita.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian ini adalah silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata

pelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap guru berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan satu kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis lampirkan silabus pembelajaran Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII yaitu mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi berdasarkan unsur-unsur teks berita. Secara lebih rinci penulis merumuskan pedoman observasi sebagai berikut,

Penulis mengamati tingkah laku siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pengamatan tersebut dilihat dari kesungguhan, keaktifan dan partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pedoman observasi proses belajar

| Nomor | Aspek yang dinilai | Skor |
|-------|--|-------------|
| 1 | Kesungguhan: a. Bersungguh-sungguh b. Kurang bersungguh-sungguh c. Tidak bersungguh-sungguh | 3 2 1 |
| 2 | Keaktifan: a. Aktif b. Kurang aktif c. Tidak aktif | 3 2 1 |
| 3 | Partisipasi: a. Berpartisipasi b. Kurang berpartisipasi c. Tidak berpartisipasi | 3 2 1 |

1. Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian terjabar dalam kriteria penilaian mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.

Pedoman penilaian hasil mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.

Pedoman penilaian hasil pengetahuan

| Nomor | Aspek yang dinilai | Skor | Bobot |
|-------|--|-----------------------------|---------------|
| 1 | Ketepatan menjelaskan unsur apa (what) yang terjadi pada teks berita yang dibaca. <ol style="list-style-type: none"> a. Tepat, jika mampu menjelaskan unsur apa (what) disertai bukti pada teks berita yang dibaca. b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan unsur apa (what) tanpa disertai bukti pada teks berita yang dibaca. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan unsur apa (what) dan tidak mampu menunjukkan bukti pada teks berita yang dibaca. | 3 2 1 | 2 |
| 2 | Ketepatan menjelaskan unsur siapa (who) yang terlibat dalam peristiwa tersebut pada teks berita yang dibaca. <ol style="list-style-type: none"> a. Tepat, jika mampu menjelaskan unsur siapa (who) disertai bukti pada teks berita yang dibaca. b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan unsur siapa (who) tanpa disertai bukti pada teks berita yang dibaca. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan unsur siapa (who) dan tidak mampu menunjukkan bukti pada teks berita yang dibaca. | 3 2 1 | 2 |
| 3 | Ketepatan menjelaskan unsur kapan (when) | | |

| | | | |
|---|--|----------------------------|---|
| | <p>peristiwa tersebut terjadi pada teks berita yang dibaca.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan unsur kapan (when) disertai bukti pada teks berita yang dibaca.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan unsur kapan (when) tanpa disertai bukti pada teks berita yang dibaca.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan unsur kapan (when) dan tidak mampu menunjukkan bukti pada teks berita yang dibaca.</p> | <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> | 2 |
| 4 | <p>Ketepatan menjelaskan unsur di mana (where) peristiwa tersebut terjadi pada teks berita yang dibaca.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan unsur di mana (where) disertai bukti pada teks berita yang dibaca.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan unsur di mana (where) tanpa disertai bukti pada teks berita yang dibaca.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan unsur di mana (where) dan tidak mampu menunjukkan bukti pada teks berita yang dibaca.</p> | <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> | 2 |
| 5 | <p>Ketepatan menjelaskan unsur mengapa (why) peristiwa tersebut terjadi pada teks berita yang dibaca.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan unsur mengapa (why) disertai bukti pada teks berita yang dibaca.</p> <p>b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan unsur mengapa (why) tanpa disertai bukti pada teks berita yang dibaca.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan unsur mengapa (why) dan tidak mampu menunjukkan bukti pada teks berita yang dibaca.</p> | <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> | 3 |
| 6 | Ketepatan menjelaskan unsur bagaimana | | |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | (how) peristiwa tersebut terjadi pada teks berita yang dibaca. | | |
| | a. Tepat, jika mampu menjelaskan unsur bagaimana (how) disertai bukti pada teks berita yang dibaca. | 3 | |
| | b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan unsur bagaimana (how) tanpa disertai bukti pada teks berita yang dibaca. | 2 | 3 |
| | c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan unsur bagaimana (how) dan tidak mampu menunjukkan bukti pada teks berita yang dibaca. | 1 | |

Jumlah Skor Maksimal : 42. Untuk menilai hasil kerja siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{X \times 100}{Y}$$

Keterangan :

N = Nilai Akhir

Y = Skor Maksimum

X = Skor yang diperoleh (skor x bobot)

100 = Skala nilai

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\sum \text{Skor Perolehan (Skor x Bobot)} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

Pedoman penilaian hasil keterampilan

| Nomor | Aspek yang dinilai | Skor |
|-------|--|------|
| 1 | Ketepatan menyimpulkan isi teks berita yang memuat unsur 5W+1H dari teks berita yang didengar dan dibaca. a. Tepat, jika mampu menyimpulkan isi teks berita yang memuat unsur 5W+1H dari teks berita yang dibaca. | 3 |

| | | |
|--|--|---|
| | b. Kurang tepat, jika hanya mampu menyimpulkan isi teks berita yang memuat 3-5 unsur dari teks berita yang dibaca. | 2 |
| | c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyimpulkan isi teks berita yang memuat 1-2 unsur dari teks berita yang dibaca. | 1 |

Jumlah Skor Maksimal : 15. Untuk menilai hasil kerja siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{X \times 100}{Y}$$

Keterangan :

N = Nilai Akhir

Y = Skor Maksimum

X = Skor yang diperoleh (skor x bobot)

100 = Skala nilai

$$\text{Nilai Akhir : } \frac{\sum \text{Skor Perolehan (Skor x Bobot)} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dilakukan penulis untuk mengetahui respon siswa dalam mengikuti pembelajaran *problem based learning*. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan di bawah ini pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara untuk mengetahui respon siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Penulis melakukan wawancara dengan peserta didik mengenai pembelajaran di kelas. Pedoman wawancara penulis gunakan untuk memperoleh data penelitian

lengkap tentang pelaksanaan pembelajaran yang penulis lakukan. Berikut penulis lampirkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas VIII A SMP Negeri 4 Kota Banjar tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII A

| No. | Pertanyaan | Jawaban | | |
|-----|---|---------|-------|--------|
| | | Ya | Tidak | Alasan |
| 1. | Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Indonesia? | | | |
| 2. | Apakah kamu pernah mengenal model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ? | | | |
| 3. | Apakah guru mata pelajaran bahasa Indonesia pernah menerapkan model <i>Problem Based Learning</i> pada saat pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita? | | | |
| 4. | Senangkah atau tidak menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> pada saat pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita? | | | |
| 5. | Tepatkah atau tidak penggunaan model <i>Problem Based Learning</i> pada saat pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita? | | | |

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, penulis lampirkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII, yakni

mengenai mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi berdasarkan unsur-unsur teks berita.

G. Langkah-langkah Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian melalui langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 58) yang menyebutkan, Pada tahap ini penulis mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui. Melalui pendeskripsian tersebut, dapat diketahui berapa persen peserta didik yang telah berhasil dan yang belum berhasil berdasarkan standar keberhasilan peserta didik. Setelah mendeskripsikan hasil tindakan, penulis dapat mengetahui informasi sebagai bahan analisis. Setelah mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik, kemudian penulis melakukan penganalisan dengan ditunjang oleh sumber-sumber informasi yang cukup.

Setelah dianalisis dan direfleksi, kemudian penulis membuat kesimpulan mengenai keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tersebut, jika peserta didik berhasil maka tidak perlu ada siklus berikutnya, namun jika belum berhasil maka perlu melaksanakan siklus berikutnya.

H. Teknik dan Pengolahan Data

Penulis mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Dalam pengolahan dan analisis data, penulis mengacu pada metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, mengolah dan menganalisis data penelitian ini melalui langkah-langkah adalah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah penulis peroleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu penulis menganalisis data yang penulis peroleh dari penelitian kemudian penulis mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh yaitu keberhasilan dan tidak ketidakterhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, yaitu penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2021 sampai September 2021 di SMP Negeri 4 Kota Banjar tahun ajaran 2020/2021. Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII A yang berjumlah 31 peserta didik.